

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian yang peneliti lakukan mengenai Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Nganjuk, melalui Teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa:

1. Kesulitan siswa dalam baca tulis Al Qur'an disebabkan oleh faktor intern atau dari dalam diri siswa itu sendiri dan ekstren. Faktor intern meliputi Kurang memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah, kurangnya mengingat huruf-huruf hijaiyah, dan Kurangnya memahami hukum-hukum bacaan. Sedangkan faktor ekstren yang dialami siswa yaitu, waktu belajar yang terbatas, kurangnya dorongan dari orang tua, dan juga kurangnya keadaan lingkungan yang kurang memadai.
2. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an yakni, mengadakan tugas Al-Qur'an selama kurang lebih 5-15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, memberikan jam tambahan bagi siswa untuk membiasakan baca tulis al-Qur'an tanpa membeda-bedakan, dan juga pemberian tugas yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 4 Nganjuk lebih meningkatkan lagi program pembelajaran Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan, sehingga SMP Negeri 4 Nganjuk akan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang.
2. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 4 Nganjuk sudah baik, namun perlu adanya perbaikan dalam hal pengelolaan pembelajaran agar menciptakan suasana yang tidak membosankan serta memanfaatkan media atau sarana, menciptakan suasana belajar baca tulis al-Qur'an yang menyenangkan sehingga siswa antusias untuk mengikuti, dan menanamkan pada diri siswa akan pentingnya al-Qur'an bagi kehidupan.
3. Bagi para siswa hendaknya dipahami bahwa salah satu faktor yang mendukung prestasi belajar agama Islam adalah dengan memiliki kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an. Siswa hendaknya memahami pentingnya belajar al-Qur'an dan bisa menumbuhkan semangat untuk belajar al-Qur'an. Belajar al-Qur'an hendaknya tidak hanya disekolah namun juga dirumah. Siswa yang telah memiliki kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an, ia akan mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik.